

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan

Kristina Putri Mbera¹, Faisol², Diah Nurdiawaty³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia^{1,2,3}

*Email: mberaputry@gmail.com, faisol.@unpkdr.ad.id, dyahnurdiawaty@gmail.com

Diterima: 10-02-2025 | Disetujui: 11-02-2025 | Diterbitkan: 12-02-2025

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of liquidity ratio, solvency, and profitability on the stock prices of mining companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) from 2018 to 2022. The research employs a causal-comparative technique with a quantitative approach. The population consists of mining companies listed on the IDX during the period from 2018 to 2022, totaling 40 companies, and the sampling technique used is purposive sampling. Data analysis employs multiple linear regression analysis. The test results using the t-test indicate that liquidity (Current Ratio) has no partial effect on stock prices (p-value 0.165). Solvency (Debt to Asset Ratio) also shows no partial effect on stock prices (p-value 0.529). However, profitability (Return on Asset) exhibits a significant effect on stock prices (p-value 0.001). The F-test results demonstrate that liquidity (Current Ratio), solvency (Debt to Asset Ratio), and profitability (Return on Asset) collectively influence stock prices (p-value 0.011).

Keywords: Stock Prices, Liquidity, Profitability, Solvency

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teknik kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 diperoleh 40 Perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis linier regresi berganda. Hasil pengujian menggunakan uji t menunjukkan likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (p-value 0,165). Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (p-value 0,529). Profitabilitas (Return on Asset) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (p-value 0,001). Hasil pengujian uji F menunjukkan likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Debt to Asset Ratio), profitabilitas (Return on Asset) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (p-value 0,011).

Keywords: Harga Saham, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri Mbera, K., Faisol, & Nurdiwaty, D. . (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 2866-2878. <https://doi.org/10.62710/dmh1tq44>

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan bisnis Indonesia semakin meningkat dan tidak pernah terlepas dari pengaruh eksternal terutama di bidang ekonomi, sosial politik dan teknologi. Semua perusahaan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan di dalam perusahaan maupun di luar dengan tujuan untuk mengetahui dan memperkirakan keadaan yang telah atau mungkin terjadi di perusahaan, serta dapat mengelola setiap fungsi manajemen di perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaannya. Agar dapat memenuhi tujuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk lebih efektif dan efisien dalam melakukan setiap kegiatan yang ada di perusahaan untuk menjaga bahkan meningkatkan mutu kinerja dan inovasi yang nantinya akan menjadikan kehidupan perusahaan yang lebih unggul dari perusahaan lainnya (Maharani, 2022).

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia yang perkonomiannya terus berkembang. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (go-public) agar mampu memenuhi kemampuannya dalam hal pemenuhan dana supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan (Manullang et al., 2019). Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. Beberapa rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Atul et al., 2022). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik (Candra & Wardani, 2021).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk melunasi liabilitas jangka panjang (Azzahra, 2021). Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu, tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan. Rasio profitabilitas suatu entitas mengalami peningkatan maka kemampuan entitas untuk menciptakan profit semakin tinggi. Profitabilitas dapat memberikan hasil bersih dari rangkaian ketetapan dan kebijakan (Juliar & Wahyudi, 2023).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, pergerakan harga saham sektor pertambangan rata-rata sub sektor batubara cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilai harga saham sub sektor batu bara berada pada 32,475 dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 diangka 42,332 2017 diangka 64,664 dan 2018 diangka 70,476 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang mana nilai harga saham sub sektor batu bara pada tahun 2019 berada pada angka 56,015. Penurunan di tahun 2019 juga dialami sub sektor lainnya yang mempengaruhi rata-rata harga saham sub sektor pertambangan pada tahun 2019. Sementara, pada tahun 2015 nilai rata-rata harga saham sektor pertambangan berada pada angka 11,644 per lembar saham, nilai tersebut kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai 2018 menjadi 21,341 per lembar saham karena usaha yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan disektor pertambangan membuat kepercayaan investor menunjukkan hasil dalam bentuk peningkatan harga saham selama 3 tahun berturut-turut. Namun pada tahun 2019 terjadi tren penurunan harga saham menjadi 16,724 per lembar saham. Dengan demikian terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga saham Perusahaan Sektor

Pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang memperlihatkan terjadi kecenderungan penurunan harga saham pada tahun 2019 (Susanti & Wirakusuma, 2022).

Sektor pertambangan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, baik dalam sektor fiskal, moneter, maupun sektor riil. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Hal ini akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan di sektor ini dimana ketertarikan para investor tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan di sektor ini. Terdapat beberapa faktor untuk menganalisa harga saham diantaranya melalui *technical analysis* dan juga *fundamental analysis*. Analisis teknis ialah jenis pendekatan keuangan dalam berinvestasi yang melihat informasi harga saham historis dan membandingkannya dengan aktivitas perdagangan serta iklim ekonomi pada periode waktu tersebut. Sementara itu, analisis fundamental ialah metode analisa harga saham berfokus pada keberhasilan organisasi yang menerbitkan saham, serta studi ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan dari perusahaan (Widianoro & Khoirawati, 2023).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kausal komparatif atau penelitian *ex post facto* untuk mengidentifikasi sebagai suatu fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu harga saham dan menyelidiki terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Tempat penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](https://www.idx.co.id) pada bulan Desember 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan dalam memenuhi kriteria, sebagai berikut: 1) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap pada periode 2018-2022. 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2022 yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). 3) Perusahaan yang mengalami keuntungan secara positif periode 2018-2022. Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Analisis data menggunakan analisis linier regresi berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Harga_Saham	4932.2750	6406.60960	40
Likuiditas	282.7005	360.91913	40
Solvabilitas	40.6100	23.58803	40
Profitabilitas	10.5962	11.88117	40

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai N menunjukkan banyaknya sampel data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 40 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2018-2022. Datadata yang digunakan merupakan data perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 1. variabel harga saham menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar Rp.4.932,2750 dengan standar deviasi sebesar Rp.6.406,60960. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 282.7005 dengan standar deviasi sebesar 360,91913. Variabel solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 40.6100 dengan standar deviasi sebesar 23,58803. Sedangkan, variabel profitabilitas (*Return on Assets*) menunjukkan nilai rata-rata (mean) yang terjadi sebesar 10.5950 dengan standar deviasi sebesar 11,88117.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil uji normalitas didapatkan nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2tailed) sebesar 0,132 > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat diinterpretasikan H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolineritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Likuiditas (X1)	0.878	1.139
Solvabilitas (X2)	0.807	1.239
Profitabilitas (X3)	0.910	1.098

Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai VIF variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar $0.878 \leq 10$, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar $0.807 \leq 10$, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar $0.910 \leq 10$. Sedangkan, nilai *tolerance* variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar $1.139 \geq 0.1$, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar $1.239 \geq 0.1$, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar $1.098 \geq 0.1$. Berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* didapatkan hasil secara keseluruhan variabel nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau data tidak terjadi multikolineritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi dengan uji Glejser. “Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik $> \alpha = 0,05$ ” (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1.195	0.355
Likuiditas (X1)	-0.607	0.606
Solvabilitas (X2)	-1.009	0.419
Profitabilitas (X3)	0.636	0.590

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil signifikansi Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai absolut residual statistik sebesar 0,606, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 0,419, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 0.590. Nilai signifikansi Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \text{ Keterangan:}$$

Y = Harga Saham (Y) a

= Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

x_1 = Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) (X_1)

x_2 = Variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) (X_2)

x_3 = Profitabilitas (*ROA*)

e = *Error*

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients	
Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	270.219
Likuiditas (X_1)	2.520
Solvabilitas (X_2)	26.005
Profitabilitas (X_3)	273.085
a Dependent Variable: Harga Saham (Y)	

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4 didapatkan hasil model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = (270.219) + 2.520 + 26.005 + 273.085$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai a sebesar 270.219 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Harga Saham (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Asset*). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Harga Saham (Y) tidak mengalami perubahan.
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 2.520 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 2.520, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 26.005 menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 26.005, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 273.085 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) akan mempengaruhi Harga Saham (Y) sebesar 273.085, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang didapat, variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.520, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 26.005, Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 273.085. Jadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham (Y) adalah variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) karena memiliki nilai koefisien regresi tertinggi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (Digdowiseiso, 2017).

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	P value
Likuiditas (X1)	0.165
Solvabilitas (X2)	0.259
Profitabilitas (X3)	0.001

Sumber: Data Primer, 2023

1. Pengaruh likuiditas (*current ratio*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah 0,165 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2. Pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah 0,529 > 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3. Pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t (parsial) nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 adalah 0,01 < 0,05 dan nilai t-hitung 1.525 < nilai t tabel 2.44691 maka H0 diterima dan H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (10). Langkah-langkah pengujian F dapat dilakukan dengan cara membandingkan F-hitung dengan F-tabel dimana F-hitung > F-tabel dan signifikansi <0,05. F tabel dalam penelitian ini N (40) sebesar 3.14.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418428488.678	3	139476162.893	4.247	.011 ^b
Residual	1182312729.297	36	32842020.258		
Total	1600741217.975	39			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b.

c. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6, hasil uji F (simultan) nilai signifikansi pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan profitabilitas (*ROA*) terhadap harga saham adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai F-hitung $4.247 >$ nilai F tabel 3,14, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.200	5730.79578
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas				
b. Dependent Variable: Harga_Saham				

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil uji R^2 pada tabel 7 diperoleh nilai sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*), sebesar 26.10%, sisanya sebesar 73.90% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$. Pada *Current Ratio* ini tidak memiliki pengaruh atau berhubungan dengan Harga saham, maka hasil penelitian ini para investor melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang tinggi nilai *Current Ratio* belum tentu para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena *Current Ratio* yang memiliki nilai yang tinggi suatu perusahaan tersebut menjadi terlalu likuid. Jika memiliki dana lebih sebaiknya dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan lainnya dalam perusahaan tersebut, sehingga tidak ada kas yang menganggur (Sari et al., 2022).

Likuiditas, yang tercermin melalui rasio keuangan seperti *current ratio*, dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian investor terhadap suatu perusahaan dan, akibatnya, terhadap harga sahamnya. *Current ratio*, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, menjadi indikator kritis dalam menilai tingkat kesiapan finansial perusahaan. Investor seringkali cenderung memberikan nilai tambah pada perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi, mengindikasikan ketersediaan likuiditas yang memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Tingginya *current ratio* dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat mengatasi tantangan finansial yang mendadak tanpa mengorbankan stabilitas operasional. Sebaliknya, *current ratio* yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terkait potensi kesulitan finansial (Risnawati & Budiyan, 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuraidawati (2019) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Rosmiati dan Heru Suprihadi (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian oleh Daniel (2015), Ary Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018), dan Thio Lie Sha (2015) mengatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Darmawan (2016) Anwar Rasio Likuiditas menunjukan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (HS). Hal ini dikarenakan bahwa aset lancar dari 7 perusahaan periode 2009 s/d 2013 tersebut lebih besar dari pada hutang lancar. Artinya bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang lancarnya dan tidak mengalami kerugian. Hal ini sangat berpengaruh terhadap naik harga saham perusahaan-perusahaan tersebut dan memungkinkan banyak diminati oleh para investor.

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,529 > 0,05$. Menurut Gitman dan Zutter (2012) bahwa “*the debt ratio measures the proportion of total assets financed by the firm is creditors. The higher this ratio, the greater the amount of other people is money being used to generate profits*”. *Debt to Asset Ratio* memiliki hasil yang tinggi dalam suatu perusahaan maka Harga Saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, karena biaya hutang yang semakin besar dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Biasanya para investor melihat dengan indikator kinerja keuangan (Rasio solvabilitas lainnya) atau investor memandang bahwa perusahaan dengan hutang yang besar tidak merubah pandangan baik investor terhadap perusahaan, karena kemungkinan perusahaan dengan hutang yang besar tidak menandakan bahwa perusahaan ini benar-benar dibiayai oleh hutang, bisa

jadi faktor dari laba atau aset menjadi pengaruh terhadap perusahaan yang menjadi cara pandang tersendiri bagi investor. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang buruk. Hutang yang rendah masih dapat meningkatkan Harga saham.

Pengaruh solvabilitas, yang diukur melalui rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*), dapat menjadi faktor kritis dalam menilai harga saham suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, dan hal ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi investor terhadap stabilitas dan risiko investasi. Investor seringkali cenderung mengamati *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator potensial terjadinya risiko finansial. Rasio yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang signifikan, meningkatkan kekhawatiran terkait kemampuannya untuk melunasi kewajiban finansialnya. Sebagai hasilnya, investor mungkin menilai perusahaan sebagai lebih berisiko, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham (Tyas, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Murniati (2016) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif, sedangkan penelitian oleh Daniel (2015) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$. Habib (2008), menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menghitung tingkat pengembalian (imbalan hasil) yang diperoleh dari suatu investasi. Sudana (2011), menyatakan bahwa semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Husnan (2012), menyatakan bahwa bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi, maka harga saham juga akan meningkat. Pada penelitian ini, *Return on Assets* (ROA) memiliki berpengaruh secara parsial dengan Harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan para investor menggunakan ROA tolak ukur kinerja keuangan dari sebuah perusahaan tersebut jika aset perusahaan tersebut di kelola dengan baik. Perusahaan yang bisa memaksimalkan asetnya dengan efisien, menyebabkan laba meningkat dan bisa meningkatkan minat investor untuk berinvestasi karena investor menginginkan Harga saham yang tinggi (Novika & Siswanti, 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian investor terhadap harga saham. ROA merupakan rasio keuangan yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Investor cenderung melihat ROA sebagai indikator kinerja yang kuat. Tingginya ROA menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar relatif terhadap aset yang dimilikinya, menandakan efisiensi dan daya hasil yang baik. Dalam konteks ini, investor mungkin bersedia membayar premi yang lebih tinggi untuk saham perusahaan dengan ROA yang solid, karena ini dapat dianggap sebagai tanda potensial untuk pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja positif (Rusnaeni et al., 2023). Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menciptakan kekhawatiran terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dari asetnya. Investor mungkin menganggap rendahnya profitabilitas sebagai sinyal potensial untuk masalah internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Dalam situasi ini, harga saham perusahaan dapat mengalami tekanan turun karena kurangnya keyakinan investor terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Murniati (2016), Daniel (2015), Siti Nuraidawati (2018), Puput Novitasari, Emmy Ermawati dan Sohib (2019), Ary Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018), Opi Dwi Dera Astuti (2018), R Neny Kusumadewi (2018) dan Nicodemus Hendro dan Endang Tri W (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas (*ROA*) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*ROA*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai F-hitung $4,274 >$ nilai F tabel 3,14. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang mereka jalani (Widiantoro & Khoirawati, 2023).

Penelitian ini sama dengan penelitian Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan. Dalam rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek. Dan dalam perusahaan ketika mampu mengatur dan mengolah usaha dalam jangka pendek secara baik yang meminimalisir terjadinya kebangkrutan, dapat menjadi poin penting bagi investor untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Yang menunjukkan semakin tingginya harga saham dipengaruhi oleh kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Hasil pengujian menggunakan uji t menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (*p-value* 0,165). Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (*p-value* 0,529). Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (*p-value* 0,001). Hasil pengujian uji F menunjukkan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (*p-value* 0,011). Perusahaan perlu fokus meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas dan solvabilitas pada tingkat sehat, serta merumuskan strategi jangka panjang untuk stabilitas harga saham. Transparansi dan komunikasi dengan investor juga penting. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi harga saham dan mempertimbangkan periode waktu lebih panjang untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani. Pengembangan Media Kotak Nusantara Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Keberagaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Research & Learning in Primary Education*. 2022;4(1):109–12.
- Manullang J, Sainan H, Phillip P, Halim W. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*. 2019;3(2):129.
- Atul UN, Sari YNI, Lestari YJ. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *EJurnal Akuntansi TSM*. 2022;2(3):89–96.
- Candra D, Wardani E. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*. 2021;13(2):212–23.
- Azzahra S. Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2021;3(1):57–70.
- Juliar F, Wahyudi I. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2023;6(8):5643–51.
- Susanti NKR, Wirakusuma MG. Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*. 2022;32(1):3389.
- Widiantoro D, Khoirawati N. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. 2023;7(2):168–90.
- Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro; 2018. 464 p.
- Digdowiseiso K. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: LPU-UNAS; 2017.
- Sari YNI, Atul UN, Lestari YJ. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. 2022;2(3):89–96.
- Risnawati, Budiyaniti H, Ali A. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *pinisi journal of art, humanity & social Studies*. 2023;3(5):123–35.
- Tyas YIW. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 2020;8(1):28–39.
- Novika W, Siswanti T. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 2022;7(2):127.
- Rusnaeni N, Tri Wartono, Agus Supriatna. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Pt. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021. *Center of Economic Students Journal*. 2023;6(1):72–80.
- Widiantoro D, Khoirawati N. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. 2023;7(2):168–90.